

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu menaikkan nilai perusahaan salah satunya dengan cara memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau Investor. Investor sebagai pemegang saham suatu perusahaan publik yang struktur kepemilikannya tersebar dan memiliki hak untuk memilih dewan komisaris perusahaan. Selanjutnya, dewan komisaris akan mengangkat manajer untuk melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari, dengan demikian, pemilik telah memberikan kewenangan kepada pihak manajer untuk membuat keputusan melakukan aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, akan terjadi pemisahan antara pemilik dan manajer, dan mereka akan membuat keputusan-keputusan sesuai dengan posisi dan kepentingan mereka masing-masing, yang selanjutnya pemisahan ini akan menimbulkan hubungan agensi.

Manajemen perusahaan sebagai *Agent* memerlukan berbagai kekayaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Kegiatan operasi tersebut membutuhkan sumber dana. Sumber dana itulah yang akan dikelola oleh perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasinya. Pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan dinamakan manajemen keuangan. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan,

analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Orang-orang yang melaksanakan kegiatan tersebut dinamakan manajer keuangan¹. Kegiatan keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu penggunaan dana dan pencarian dana. Berdasarkan dua kegiatan utama tersebut, menghasilkan fungsi-fungsi keuangan yakni, meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen. Fungsi keuangan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai pembagian laba perusahaan dan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. Pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan *return* sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian dividen diharapkan tidak mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya dapat membuat suatu kebijakan dividen yang optimal berarti kebijakan tersebut harus menghasilkan semacam keseimbangan antara kepentingan pemegang saham melalui dividen dan kepentingan perusahaan dalam hal pertumbuhannya.

Investor dan pihak manajemen seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Pihak manajemen cenderung menggunakan hasil keuntungan untuk mengembangkan perusahaan. Sementara investor lebih menginginkan dividen dari hasil keuntungan yang perusahaan hasilkan . Perbedaan kepentingan

¹ Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny.2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Hlm 4

seperti ini seringkali menimbulkan konflik, yang disebut dengan konflik keagenan. Konflik keagenan bisa dikurangi dengan berbagai mekanisme, salah satunya adalah dengan kebijakan dividen. Menyangkut mengenai pendapatan berupa dividen, investor lebih menyukai dividen yang stabil karena hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang bersangkutan².

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, baik yang berasal dari teori tentang kebijakan dividen, literatur, maupun penelitian-penelitian terdahulu antara lain *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, *Fixed Charged Coverage Ratio*, *Earnings Per Share*, *Asset Growth*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity*. Maka dari beberapa faktor rasio tersebut, penulis merasa perlu mempertimbangkan beberapa rasio seperti *Return On Equity (ROE)*, *Cash Ratio*, *Earning Per Sahre (EPS)*, *Current Ratio* untuk dijadikan sebagai variabel pembanding dengan kebijakan dividen perusahaan.

ROE digunakan sebagai alat ukur profitabilitas karena *ROE* merupakan indikator yang tepat untuk mengukur suatu keberhasilan bisnis dengan memperkaya pemegang sahamnya. Sehingga semakin tinggi tingkat rasio *ROE* maka semakin besar juga kemungkinan dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Dan semakin tinggi tingkat rasio *ROE* semakin besar jumlah dividen yang dibagikan.

² Sandy, Ahmad dan Nur Fadrih Asyik. 2013. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Hlm 58

Hasil penelitian yang sama dikemukakan oleh Suharli (2007), Ihejirika dan Nwakanma (2012), Sadalia (2008) dan Malik *et al.* (2013), serta Uwuigbe *et al.* (2012) bahwa variabel profitabilitas yang diproxikan dengan ROE dinyatakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Cash Ratio yang digunakan sebagai alat ukur likuiditas keuangan suatu perusahaan yang membandingkan kas dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi dari kas perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi menggunakan kas yang dibagikan dalam bentuk dividen tersebut berkurang³. Semakin *liquid* sebuah perusahaan, kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar.

Riyanto menyebutkan bahwa likuiditas merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam kebijakan dividen⁴. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sulistyaningsih (2012), Wicaksana (2012) dan Andriyani (2008) yang mengemukakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

³ Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2002-2003). Hlm 25

⁴ Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. Hlm 267

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penghasilan (*earning*) pada tiap lembar sahamnya. Semakin besar perusahaan menghasilkan pendapatan dari setiap lembar saham yang dimiliki maka kemungkinan dividen dibagikan kepada para pemegang saham semakin besar.

Kania dan Bacon (2005) yang mengemukakan bahwa hanya variabel *EPS* berpengaruh positif signifikan terhadap rasio Kebijakan Dividen (*DPR*). Edy Wibowo (2011) yang menyatakan bahwa secara parsial *EPS* memiliki pengaruh signifikan terhadap *DPR*.

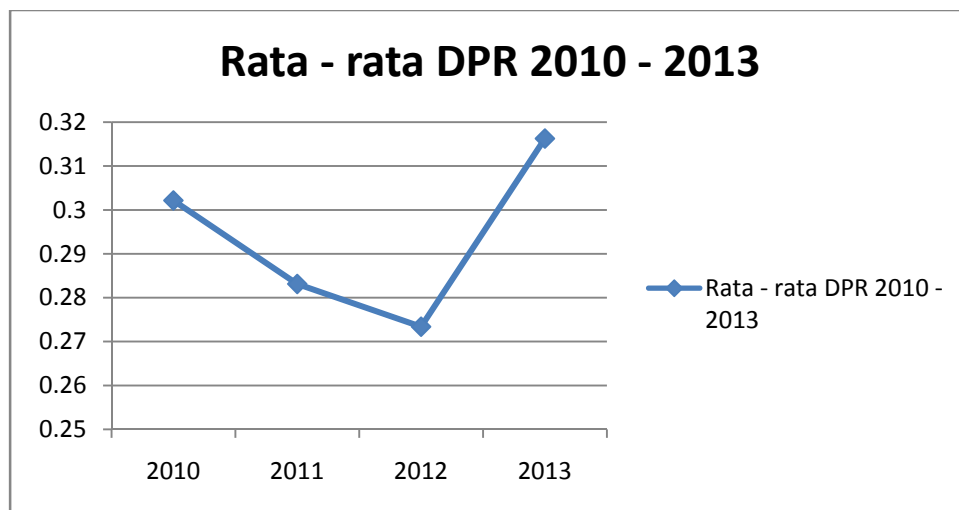
Current Ratio termasuk dalam Rasio Likuiditas yang merupakan rasio perbandingan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar tingkat *Current Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar kemungkinan dividen dibagikan kepada para pemegang saham dan semakin besar jumlah dividen yang akan dibagikan

Lalu Candra Karami (2011) dengan hasil penelitiannya adalah *Current Ratio* pengaruh secara signifikan dan positif terhadap rasio Kebijakan Dividen (*DPR*).

Motivasi saya untuk meneliti kebijakan dividen karena masalah ini sangat penting dicermati karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan dapat menggunakan dividen sebagai alat untuk sinyal finansial bagi investor dan calon investor selain stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Kedua, karena dividen memainkan peran penting dalam struktur modal perusahaan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan meneliti mengenai kebijakan dividen perusahaan pada sektor perbankan. Sektor perbankan dipilih karena pada sektor perbankan merupakan sektor bisnis yang membutuhkan dana operasi yang tinggisehingga membutuhkan pertimbangan yang matang untuk mengambil keputusan dalam menentukan keputusan aktualisasi dari keuntungan perusahaan apakah akan digunakan untuk operasional perusahaan atau membagikan keuntungan perusahaan sebagai dividen bagi para investor.

Dari grafik berikut menunjukkan fenomena *Return On Equity* yang terdapat pada perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010, 2011, 2012, dan 2013



Gambar 1.1

Grafik Rata-rata DPR pada Perusahaan Subsektor Perbankan Periode 2010, 2011, 2012, dan 2013

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul :
“Pengaruh Perubahan *Return On Equity (ROE)*, *Cash ratio* dan *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013).”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi, antara lain:

- a) Persaingan usaha yang semakin meningkat memaksa setiap perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaannya dihadapan para investor.
- b) Adanya konflik kepentingan antara Manajemen Perusahaan sebagai agen dengan pemilik perusahaan atau Investor sebagai prinsipal dalam memutuskan Kebijakan Dividen.
- c) Terjadinya fluktuasi yang signifikan tingkat *DPR* pada perusahaan – perusahaan perbankan.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian ini agar tujuan dari pembahasan ini dapat dimengerti dengan baik dan tepat, diantaranya :

1. Variabel yang digunakan adalah *Return on Equity (ROE)*, *Cash Ratio*, *Earning per Sahre (EPS)*, dan *Current Ratio* sebagai variabel independen. Kemudian variabel dependen yang digunakan adalah *Kebijakan Dividen atau Dividen Payout Ratio (DPR)*.
2. Industri yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013.
3. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2010 - 2013 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Return on Equity*, *Cash Ratio*, *Earning per Share*, dan *Current Ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 secara bersama - sama ?
2. Apakah *Return on Equity (ROE)* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 ?

3. Apakah *Cash Ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 ?
4. Apakah *Earning per Share (EPS)* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 ?
5. Apakah *Current Ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity, Cash Ratio, Earning per Share*, dan *Current Ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 secara bersama - sama.
2. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity (ROE)* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.
3. Untuk mengetahui apakah *Cash Ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

4. Untuk mengetahui apakah *Earning per Share (EPS)* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.
5. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen secara positif dan signifikan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat / kegunaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang *Return on Equity, Cash Ratio, Earning per Sahre, dan Current Ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen pada perusahaan Perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai analisis tentang *Return on Equity, Cash Ratio, Earning per Sahre, dan Current Ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen pada perusahaan Perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan agar sumber daya tersebut dapat digunakan secara efektif sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modal atau berinvestasi sehubungan dengan adanya Kebijakan Dividen pada perusahaan Perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian berikutnya dan dapat memberikan pemikiran, memperluas pengetahuan dan pertimbangan khususnya mengenai analisis tentang *Return on Equity*, *Cash Ratio*, *Earning per Sahre*, dan *Current Ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen pada perusahaan Perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran secara umum mengenai susunan dan isi skripsi yang akan dibuat dengan rincian sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai *Agency Theory*, *Signalling Theory* pedoman PSAK no.1, menguraikan pengertian *Return on Equity*, *Cash Ratio*, *Earning per Sahre*, dan *Current Ratio* dan landasan teori dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dviden, kemudian digambarkan pula kerangka pikir penelitian serta hipotesis penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menerangkan mengenai jenis data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu beberapa perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki labapositif sepanjang tahun 2010-2013

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merinci seluruh proses penelitian dan hasilnya. Hasil pengolahan data akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BABVI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan penutup dari keseluruhan pokok bahasan yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari uraian sebelumnya yang diharapkan dapat berguna bagi pembaca penelitian ini.